

PERIODONTITIS AGRESIF; KARAKTERISTIK DAN PERAWATANNYA

Hafadah Fidary* dan Robert Lessang**

* Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia

** Departemen Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia

ABSTRAK

Periodontitis agresif merupakan kelainan jaringan periodontal yang progresif pada orang dewasa muda sehat. Kelainan ditandai dengan hilangnya perlekatan jaringan ikat dan kerusakan tulang alveolar secara cepat, pada lebih dari satu gigi permanen. Ada 2 (dua) bentuk periodontitis agresif, yaitu: periodontitis agresif lokal yang hanya mengenai gigi molar pertama dan insisif, dan periodontitis agresif menyeluruh yang mengenai lebih banyak gigi permanen. Gambaran klinis periodontitis agresif dini sering terlihat sebagai gejala peradangan ringan. Gejala klasik lain berupa migrasi gigi insisif rahang atas ke arah distolabial. Gambaran radiografis terlihat kerusakan tulang progresif yang meluas dari distal premolar dua sampai mesial molar dua. Etiologi periodontitis agresif hingga kini masih diperdebatkan. Mikroorganisme paling dominan yang ditemukan pada plak subgingival penderita periodontitis agresif adalah *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*. Diduga terdapat defek PMN pada penderita periodontitis agresif. Perawatan periodontitis agresif telah banyak dilakukan dengan tingkat keberhasilan yang berbeda-beda. antara lain perawatan non bedah, bedah maupun kombinasi dengan pemberian antimikroba. Pemeliharaan kebersihan mulut secara profesional sangat menunjang keberhasilan perawatan. *Maj Ked Gi; Desember 2008; 15(2): 187-190*

Kata kunci: periodontitis agresif, karakteristik, perawatan

ABSTRACT

*Aggressive periodontitis is a periodontal disease occurring in healthy adolescent which is characterized by rapid loss of alveolar bone happened in more than one permanent tooth. This disease has been classified into two types: localized and generalized. Localized aggressive periodontitis is characterized by bone loss around the first molars and incisors while generalized aggressive periodontitis is characterized by a more widespread pattern of periodontal destruction. One of the clinical feature of early aggressive periodontitis is mild inflammation. Sometimes followed by other symptom such as distolabial migration of the maxillary incisors with concomitant diastema formation. Radiographic findings shows alveolar bone loss extending from the distal surface of the second premolar to the mesial surface of the second molar. The exact etiology of aggressive periodontitis is still unknown. Recent microscopic studies have revealed that *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* was found in the sub-gingival area of patients who suffer from aggressive periodontitis. Several investigators found some PMN defect in patients with aggressive periodontitis. Many treatment choice can be used to manage patients with aggressive periodontitis, including non-surgical, surgical, and combination with antimicrobial therapy. Professional plaque control plays an important role in supporting the success of treatment. The purpose of this study is to inform about aggressive periodontitis clearly and to find appropriate therapy for each category. *Maj Ked Gi; Desember 2008; 15(2): 187-190**

Key words: aggressive periodontitis, characteristics, treatment

PENDAHULUAN

Periodontitis agresif, dahulu dikenal sebagai *juvenile periodontitis*, merupakan kelainan jaringan periodontal yang lanjut dan cepat, yang terjadi pada usia pubertas dan dewasa muda sehat.^{1,2} Periodontitis agresif ditandai dengan hilangnya perlekatan jaringan ikat dan kerusakan tulang alveolar secara cepat, pada lebih dari satu gigi permanen.³ Gambaran klinis periodontitis agresif sangat berbeda dengan penyakit periodontal biasa, dan kelainan ini tidak berhubungan dengan keadaan kesehatan umum penderita.^{4,5}

Bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* (sebelumnya: *Actinobacillus ac tinomycetemcomitans*) berperan penting sebagai faktor etiologi periodontitis agresif.⁷ Perawatan periodontitis agresif telah banyak

dilakukan dengan berbagai variasi tingkat keberhasilannya. Beberapa ahli melaporkan keberhasilan perawatan periodontitis agresif berupa terapi non bedah, bedah, maupun kombinasi dengan bahan antimikroba.⁸

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi

Dalam International Workshop untuk Klasifikasi Penyakit dan Kondisi Periodontal yang diorganisasi oleh *American Academy of Periodontology* nama *Aggressive Periodontitis* (Periodontitis Agresif) diberikan untuk merevisi sistem klasifikasi sebelumnya.⁶ Periodontitis Agresif sesuai kesepakatan yang baru dibagi menjadi dua katagori yakni *Localized Aggressive Periodontitis*